

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, I. B. (2022). Eksistensi Dalam Globalisasi: Peran Wisata Kuliner Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Sanur. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies (JoTIS)*, 2(1), 11-20.
- Bourdieu, P. (2016). *Arena Produksi Kultural : Sebuah Kajian Sosiologi Budaya*. (Y. Santosa, Trans.) Bantul: Kreasi Wacana.
- Cresswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ekomila, S., Pakpahan, I. G., & Fimansyah, W. (2020). Andung-Andung : Festival Budaya Sebagai Pendukung Pariwisata di Kabupaten Toba Samosir. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Antropologi (SENASPA)* (pp. 212-221). Medan: Researchgate.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Jurnal Moderat*, 6(1), 135-143.
- Erickson, P. A., & Murphy, L. D. (2018). *Sejarah Teori Antropologi*. (M. N. Izzati, Trans.) Jakarta: Prenamedia Group.
- Ginting, D. O., Suryanto, E., & Wardani, N. E. (2023). Dominasi Maskulinitas Suku Batak: Analisis Konstruksi Budaya Patriarki Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap. *Widyaparwa*, 51(1), 161-173.
- Girsang, V. I., Damanik, E., Tampubolon, L. F., & Harianja, E. S. (2023). Edukasi Tentang Manfaat Dali Ni Horbo Dalam Penanggulangan Stunting. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 4(1).
- Gunawan, H. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Bandungan Kabupaten

- Semarang. *Jurnal Widya Praja*, 2(1), 45-59.
- Hamsal, M., & Abdinagoro, S. (2021). *Sustainable Tourism Pariwisata di Era Normal Baru*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hardiah, S. (2021). *Catatan Lapangan Etnografi Seni Mengumpulkan Data secara Komprehensif*. Depok: Nasmedia.
- Hardjati, S., Putri, K. M., & Habibi, A. M. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Dalam Wisata Minuman Sehat Kelurahan Dukuh Setro, Surabaya. *Communnity Development Journal*, 3(2), 1105-1111.
- Haryatmoko. (2016). *Membongkar Rezim Kepastian*. Sleman: PT Kanisius.
- Indrati, R., & Gardjito, M. (2014). *Pendidikan Konsumsi Pangan Aspek Pengolahan dan Keamanan*. Jakarta: Kencana.
- Luthfi, T. F., Josary, P. J., Novianti, S., Sanggramasari, S., & Yuniastuti, M. C. (2022). Sensory Profile of Chilled Cheesecake Made From Dali Ni Horbo Cheese in Consumer Perception. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 10(3), 133-142.
- Manurung, F. M. (2013). Makna Kerbau (Horbo) Pada Masyarakat Batak Toba Dalam Upacara Kematian Saur Matua: Studi di Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir. *Skripsi*.
- Marwanti. (1997). Menanamkan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Tradisional sebagai Aset Budaya dan Wisata Boga. *Cakrawala Pendidikan*, 95-101.
- Muharto. (2020). *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Sleman: Deepublish.
- Nasution, M. H., Ramadhani, S., & Fachrial, E. (2020). Isolasi, Karakterisasi dan

- Aktivitas Antibakteri Bakteri Asam Laktat yang Diisolasi dari Makanan Khas Batak "Dali ni Horbo". *Jurnal Natur Indonesia*, 18(1), 1-11.
- Nugroho, K., Carden, F., & Antlov, H. (2018). *Pentingnya Pengetahuan Lokal! Kekuasaan , Konteks, dan Pembuatan Kebijakan di Indonesia*. Jakarta: Knowledge Sector Initiative.
- Nurdiyansah. (2014). *Peluang dan Tantangan Pariwisata Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2019). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(1), 163-175.
- Putri, J. A., R, Y. D., Maryani, T., Yuliamir, H., & Rahayu, E. (2023). Potensi Makanan Tradisional sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner di Kota Salatiga. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(1), 207-213.
- Radjab, R., Dirga, D. M., Arcana, I. N., Mandra, Herlina, & Batubara, R. E. (2020). Pelayanan Makanan dan Minuman Pada Pesta Pernikahan Masyarakat Adat Sebagai Daya Tarik Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Gastronomi Indonesia*, 8(2), 75-86.
- Sinaga, N. M., Lubis, E., & Lafan, F. (2020). Analisis Finansial dan Pemasarann Dali NI Horbo (Studi Kasus : Desa Sabungan Nihuta, Kec. Ronggurnihuts, Kab. Samosir, Prov. Sumatera Utara). *Jurnal Agrilink*, 2(2), 107-118.
- Siregar, M. (2016). Teori "Gado-Gado" Pierre-Felix Bourdieu. *Jurnal Studi Kultural*, 1(2), 79-82.
- Spradley, J. P. (2020). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*.

Denpasar: Pustaka Larasan.

Wijayanti, A. (2020). Wisata Kuliner Sebagai Strategi Penguatan Pariwisata di Kota

Yogyakarta, Indonesia. *Khanasah Ilmu : Jurnal Pariwisata dan Budaya*,

11(1), 74-82.



THE
Character Building
UNIVERSITY

GLOSARIUM

<i>Alo-alo</i>	: Daun sisal
<i>Habitus</i>	: Hasil internalisasi struktur sosial yang pada gilirannya akan mempengaruhi struktur sosialnya juga.
<i>Harangan</i>	: Hutan
<i>Insidental</i>	: Terjadi atau dilakukann hanya pada kesempatan atau waktu tertentu saja, tidak secara tetap atau rutin, sewaktu-waktu
<i>Jajabi</i>	: Pohon Beringin
<i>Lahan tidur</i>	: Lahan pertanian yang sudah tidak digunakan selama lebih dari dua tahun
<i>Lapo</i>	: Kedai atau warung
<i>Mandali</i>	: Proses pembuatan dali atau sebutan bagi bahan perekat yang digunakan dalam memasak dali
<i>Maripe-ripe</i>	: Beternak
<i>Pangaranto</i>	: Perantau
<i>Rimbang</i>	: Tanaman tekokak